

## KOTA BANDUNG MASUK DALAM KOTA TERPADAT DENGAN STRATEGI PARIWISATA YANG APIK

Dila Riyantina<sup>1</sup>, Sulistiyawati<sup>2</sup>, Wisnu Fajar Christanto<sup>3</sup>, Thoriq Difa Ausah<sup>4</sup>, Roy Ricardo<sup>5</sup>  
Universitas Muhammadiyah Kotabumi<sup>12345</sup>

\*Email : [dilamobile844@gmail.com](mailto:dilamobile844@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study explores the tourism potential of Bandung, known as the "Paris van Java," by examining its unique characteristics and attractions. The primary issue addressed is the challenge of managing tourism sustainably in a city with a rich cultural heritage and increasing visitor numbers. The objective of the research is to document and analyze the experiences of tourists in Bandung, focusing on the integration of education, recreation, and cultural preservation within the tourism sector. A qualitative approach is employed, utilizing direct observation and documentation to gather comprehensive data from key tourist destinations, including Lembang Floating Market and Great Asia Afrika. The findings reveal that Bandung offers a diverse range of experiences that cater to various visitor backgrounds and interests, highlighting the importance of effective tourism management strategies. The study concludes that Bandung's tourism sector plays a crucial role in supporting local economic development while preserving cultural values and environmental sustainability. The integration of educational elements within tourism experiences enhances the overall appeal of the city, making it a favored destination for both domestic and international travelers. This research contributes to a deeper understanding of how strategic tourism management can foster sustainable urban development in Bandung.*

**Keywords:** DPR RI, tourism, education, culture, observation

### ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi potensi pariwisata Bandung, yang dikenal sebagai "Paris van Java," dengan memeriksa karakteristik dan daya tarik uniknya. Masalah utama yang dibahas adalah tantangan dalam mengelola pariwisata secara berkelanjutan di kota yang memiliki warisan budaya yang kaya dan jumlah pengunjung yang terus meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendokumentasikan dan menganalisis pengalaman wisatawan di Bandung, dengan fokus pada integrasi pendidikan, rekreasi, dan pelestarian budaya dalam sektor pariwisata. Pendekatan kualitatif digunakan, dengan memanfaatkan observasi langsung dan dokumentasi untuk mengumpulkan data komprehensif dari destinasi wisata utama, termasuk Lembang Floating Market dan Great Asia Afrika. Temuan menunjukkan bahwa Bandung menawarkan beragam pengalaman yang memenuhi kebutuhan berbagai latar belakang dan minat pengunjung, menyoroti pentingnya strategi pengelolaan pariwisata yang efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sektor pariwisata Bandung memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal sambil melestarikan nilai-nilai budaya dan keberlanjutan lingkungan. Integrasi elemen edukasi dalam pengalaman pariwisata meningkatkan daya tarik keseluruhan kota, menjadikannya sebagai destinasi favorit bagi wisatawan domestik dan internasional. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan pariwisata yang strategis dapat mendorong pembangunan kota yang berkelanjutan di Bandung.

**Kata Kunci:** DPR RI, pariwisata, pendidikan, budaya, observasi

### PENDAHULUAN

Kota Bandung, ibu kota Provinsi Jawa Barat, merupakan salah satu kota terbesar dan terpadat di Indonesia. Kota ini dikenal dengan julukan "Paris van Java" karena keindahan

alamnya yang memesona serta arsitektur dan budaya yang kaya. Sebagai pusat pendidikan, perdagangan, dan wisata, Bandung memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Namun, perkembangan

pesat yang diiringi dengan urbanisasi tinggi menjadikan Bandung salah satu kota dengan kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia, yang membawa tantangan tersendiri, seperti kemacetan, polusi, dan tekanan terhadap infrastruktur perkotaan (Purnomo & Wibowo, 2021).

Di tengah tantangan tersebut, Bandung tetap berhasil mempertahankan posisinya sebagai destinasi wisata unggulan melalui strategi pariwisata yang inovatif dan beragam. Kota ini menawarkan pengalaman wisata yang memadukan edukasi, rekreasi, dan pelestarian budaya. Salah satu daya tarik utamanya adalah kawasan wisata alam di sekitar Bandung, seperti Lembang Floating Market, Great Asia Afrika, dan D'Castello, yang tidak hanya menyediakan hiburan tetapi juga memperkenalkan aspek budaya dan sejarah kepada para pengunjung. Strategi pengelolaan pariwisata yang terintegrasi dengan pengembangan ekonomi lokal telah menjadi kunci sukses dalam menjaga daya tarik kota ini sebagai tujuan wisata domestik dan internasional (Handayani, 2009).

Wisata Lembang Floating Market, misalnya, mengusung konsep pasar terapung yang menggabungkan elemen tradisional dan modern, menawarkan keunikan dalam pengalaman berbelanja dan kuliner. Sementara itu, Great Asia Afrika menjadi destinasi edukasi yang memungkinkan pengunjung untuk menjelajahi replika arsitektur dan budaya dari berbagai negara di Asia dan Afrika. Adapun D'Castello, dengan desain kastil klasik yang megah, menghadirkan nuansa Eropa yang dikombinasikan dengan taman bunga yang asri,

menciptakan daya tarik estetika bagi berbagai kalangan wisatawan.

Studi ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis pengalaman wisata di kota Bandung dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada observasi dan dokumentasi. Metode ini dipilih karena mampu memberikan deskripsi mendalam tentang kondisi aktual di lapangan, tanpa bergantung pada wawancara atau kuesioner. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana strategi pariwisata yang efektif dapat mendorong pembangunan kota secara berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan fenomena pariwisata di Kota Bandung, terutama terkait strategi pengelolaan destinasi wisata di Kota Bandung dan pariwisata ikonik seperti Lembang Floating Market, Great Asia Afrika, dan D'Castello. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan deskripsi rinci dan mendalam tentang objek penelitian melalui analisis berbasis konteks (Creswell, 2014). Pendekatan ini mengintegrasikan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi tanpa melibatkan wawancara atau kuesioner.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu:

## 1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Kota Bandung dan tiga destinasi wisata utama di Bandung, yaitu Lembang Floating Market, Great Asia Afrika, dan D'Castello. Observasi ini berfokus pada:

- Fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di lokasi.
- Aktivitas pengunjung, termasuk interaksi dengan elemen wisata edukasi dan rekreasi.
- Strategi pengelolaan wisata, seperti pengaturan lalu lintas, tata ruang, dan keberlanjutan lingkungan.

Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati fenomena di lapangan tanpa terlibat dalam aktivitas pengunjung. Catatan lapangan digunakan untuk merekam temuan penting selama kunjungan ke lokasi penelitian (Marshall & Rossman, 2016).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan data berupa foto, video, brosur wisata, serta deskripsi tertulis yang tersedia di lokasi penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung narasi hasil penelitian dan memperkaya deskripsi visual serta tekstual yang relevan. Foto dan video difokuskan pada:

- Arsitektur dan lanskap masing-masing destinasi wisata.
- Kegiatan wisatawan yang menunjukkan elemen edukasi, rekreasi, atau interaksi budaya.
- Elemen budaya dan tradisi lokal yang diintegrasikan dalam konsep pariwisata.

## Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahapan berikut:

### 1. Perencanaan

- Melihat dan mengikuti *rundown* dalam kegiatan *fieldtrip* yang sudah ada. Terdapat 3 objek wisata yang akan dikunjungi, yaitu Lembang Floating Market, Great Asia Afrika, dan D'Castello.
- Menyusun kerangka observasi berdasarkan aspek fasilitas, aktivitas wisatawan, dan strategi pengelolaan.

### 2. Pelaksanaan Observasi

- Observasi dilakukan selama beberapa hari di setiap destinasi wisata untuk mendapatkan data yang komprehensif.
- Dokumentasi dilaksanakan secara bersamaan untuk merekam elemen visual dan tekstual yang tidak tertangkap melalui catatan lapangan.

### 3. Analisis Data

- Data hasil observasi dan dokumentasi disusun berdasarkan tema-tema utama, seperti keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan budaya lokal, dan strategi tata kelola wisata.
- Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menghasilkan narasi yang mendalam dan bermakna (Miles & Huberman, 1994).

#### 4. Penyusunan Laporan

- Hasil penelitian dirangkum dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan secara holistik.
- Foto dan data dokumentasi digunakan untuk memperkuat analisis dan deskripsi.

#### Validasi Data

Validasi data dilakukan melalui triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, dokumentasi, dan literatur yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan penelitian (Denzin, 1978). Selain itu, analisis naratif digunakan untuk mengaitkan temuan dengan teori yang mendasari penelitian ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Kelompok 8 DPL Ibu Novekawati, S.H., M.H



**Gambar 1. Kelompok 8 DPL Ibu Novekawati, S.H., M.H**

Kelompok 8, yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Novekawati, S.H., M.H., adalah bagian dari program kunjungan edukasi yang bertujuan untuk menggali wawasan mengenai pariwisata di Bandung. Sebagai seorang akademisi di bidang hukum, Ibu Novekawati dikenal karena pendekatannya yang inovatif dalam membimbing mahasiswa untuk memahami isu-isu sosial dan budaya melalui metode observasi lapangan. Dalam kunjungan ini, kelompok diarahkan untuk mengeksplorasi potensi pariwisata Bandung dengan mengamati langsung karakteristik unik dari beberapa destinasi utama.

#### 2. Kota Bandung



**Gambar 2. Kota Bandung**

Bandung, yang sering disebut sebagai "Paris van Java," memiliki daya tarik luar biasa sebagai pusat pendidikan, budaya, dan pariwisata. Kota ini memadukan keindahan alam, kreativitas masyarakat, serta infrastruktur modern yang terus berkembang. Bandung juga dikenal karena cuacanya yang sejuk dan keindahan alam pegunungan yang mengelilinginya, menjadikannya destinasi favorit untuk wisata edukasi.

Selain itu, Bandung memiliki sejarah panjang yang kaya, termasuk peran penting dalam Konferensi Asia-Afrika 1955 yang berlangsung di Jalan Asia Afrika. Beragam fasilitas pendidikan dan destinasi wisata menjadikan kota ini unggul sebagai tempat belajar sambil berwisata. Keunikan Bandung terletak pada keberagaman pengalaman yang ditawarkan, mulai dari wisata sejarah, kuliner, hingga rekreasi berbasis alam, yang menarik minat wisatawan domestik dan mancanegara.

### 3. Lembang Floating Market

#### 3.1 Lembang Floating Market



**Gambar 3.1 Lembang Floating Market**

Lembang Floating Market adalah salah satu destinasi wisata paling ikonik di Bandung. Tempat ini mengusung konsep pasar terapung yang unik, di mana pengunjung dapat menikmati kuliner lokal dari perahu-perahu kecil yang mengelilingi danau buatan. Ciri khas lainnya adalah suasana tradisional yang berpadu dengan nuansa modern, menjadikan tempat ini cocok untuk semua kalangan, termasuk pelajar dalam program study tour atau fieldtrip.

Daya tarik lainnya adalah keberagaman fasilitas yang ditawarkan, seperti taman bunga, kebun binatang mini, dan area permainan anak. Floating Market tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga sarana edukasi, di mana pengunjung dapat belajar tentang kebudayaan lokal dan kelestarian lingkungan. Keindahan alam yang ditawarkan, ditambah dengan pengelolaan yang ramah lingkungan, menjadikan destinasi ini populer di kalangan wisatawan asing.

3.2 Lembang Floating Market (Keindahan & Edukasi)



**Gambar 3.2 Lembang Floating Market (Keindahan & Edukasi)**

Lembang Floating Market dikenal sebagai destinasi wisata dengan keindahan alam yang menyatu dengan konsep tradisional pasar terapung. Dikelilingi oleh pegunungan dan udara segar khas Lembang, tempat ini menawarkan pemandangan danau buatan yang asri, lengkap dengan perahu-perahu kecil yang berfungsi sebagai gerai kuliner. Pengunjung dapat menikmati beragam hidangan khas Indonesia sambil menyusuri perairan, menciptakan suasana yang santai dan autentik.

Dari segi edukasi, Floating Market memiliki berbagai area tematik yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif. Salah satunya adalah taman kelinci, di mana anak-anak dapat berinteraksi langsung dengan hewan sambil belajar tentang cara merawatnya. Selain itu,

terdapat kebun bunga dengan informasi mengenai berbagai jenis tanaman hias, serta workshop kerajinan tangan tradisional yang memperkenalkan budaya lokal kepada pengunjung. Tempat ini juga memiliki program lingkungan yang mengedukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam, menjadikannya tidak hanya sebagai lokasi rekreasi tetapi juga sebagai pusat pembelajaran informal yang menyenangkan bagi semua kalangan.

4. Great Asia Afrika



**Gambar 4. Great Asia Afrika**

Great Asia Afrika adalah destinasi wisata unik yang menyajikan replika budaya dari berbagai negara di Asia dan Afrika. Setiap zona menawarkan pengalaman otentik, seperti arsitektur tradisional Jepang, rumah Maroko, dan replika kuil India. Dengan kombinasi hiburan dan edukasi, tempat ini memungkinkan pengunjung untuk mempelajari budaya dunia tanpa harus keluar dari Indonesia.

Keberhasilan Great Asia Afrika dalam menarik banyak pengunjung tidak lepas dari konsep tematiknya yang kuat serta fasilitas pendukung seperti restoran, toko souvenir, dan pemandangan alam pegunungan. Sebagai

sarana edukasi, destinasi ini memperkenalkan hubungan budaya dan sejarah antarnegara, sehingga sering dijadikan lokasi study tour oleh sekolah dan institusi pendidikan.

#### 5. D'Castello



**Gambar 5. D'Castello**

D'Castello adalah destinasi wisata yang memadukan kemegahan arsitektur Eropa klasik dengan keindahan alam. Kastil megah dengan taman bunga yang luas memberikan pengalaman unik yang jarang ditemukan di tempat lain. Ciri khas utama tempat ini adalah desainnya yang instagramable, menjadikannya favorit untuk fotografi dan acara spesial seperti pre-wedding.

Keberadaan taman bunga dengan beragam jenis tanaman hias, seperti lavender dan mawar, menambah daya tarik tempat ini. D'Castello juga dilengkapi dengan kafe tematik dan area bermain anak, sehingga cocok untuk semua kalangan. Edukasi yang ditawarkan mencakup pengenalan jenis-jenis tanaman dan pengelolaan taman, menjadikannya pilihan populer bagi pelajar dan keluarga.

#### **Analisis dan Perbandingan**

Setiap destinasi memiliki pendekatan pengelolaan yang mendukung keberlanjutan.

Floating Market mengusung konsep ramah lingkungan dengan menjaga kebersihan dan kelestarian alam di sekitar kawasan wisata. Great Asia Afrika dan D'Castello juga berupaya menjaga daya tariknya dengan memadukan estetika modern dan penghijauan. Upaya ini menunjukkan bagaimana destinasi wisata di Bandung mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam pengelolaannya.

Secara keseluruhan, Bandung berhasil memanfaatkan keunggulannya sebagai kota yang kaya akan budaya, sejarah, dan keindahan alam untuk mengembangkan pariwisata yang tidak hanya menarik tetapi juga edukatif. Floating Market unggul dalam pelestarian tradisi lokal, Great Asia Afrika menonjolkan keberagaman budaya dunia, dan D'Castello menjadi ikon visual dengan daya tarik estetika. Perpaduan ini mencerminkan bagaimana sektor pariwisata di Bandung dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dari berbagai latar belakang dan tujuan wisata.

#### **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kota Bandung memiliki daya tarik pariwisata yang kuat dengan mengintegrasikan elemen rekreasi, edukasi, dan pelestarian budaya.

Dengan pendekatan kualitatif berbasis observasi dan dokumentasi, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya dan lingkungan. Bandung berhasil memanfaatkan potensi alam dan budayanya untuk menciptakan

destinasi wisata yang relevan bagi berbagai kalangan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Penelitian ini juga menegaskan bahwa keseimbangan antara rekreasi dan edukasi dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisata sekaligus mendukung pelestarian budaya dan lingkungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada Ibu Novekawati, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian berlangsung. Komitmen dan dedikasi beliau dalam membimbing kami sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Kami juga berterima kasih kepada pengelola destinasi wisata di Bandung, termasuk Lembang Floating Market, Great Asia Afrika, dan D'Castello, atas akses, informasi, dan fasilitas yang diberikan selama observasi lapangan. Tak lupa, penghargaan juga disampaikan kepada rekan-rekan peneliti dan keluarga yang selalu mendukung, baik secara moral maupun material, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sektor pariwisata di Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*

*Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Vol. 2). Kencana.

Chambers, R. (1994). The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. *World Development*, 22(7), 953-969.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. McGraw-Hill.

Handayani, S. (2009). Penerapan Metode Penelitian Participatory Research Appraisal Dalam Penelitian Permukiman Vernakular (Permukiman Kampung Kota). *In Proceeding Seminar Nasional Penelitian Arsitektur-Metoda dan Penerapannya Seri* (Vol. 2, p. 1).

Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). *Designing Qualitative Research*. SAGE Publications.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage.

Purnomo, A., & Wibowo, S. (2021). Peran Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 15(3), 203-215.

Setiawan, R. (2020). Peran Museum dalam Edukasi Sejarah dan Politik: Studi Kasus Museum DPR RI. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 45-57.

Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Tirtosudarmo, R. (2019). Demokrasi dan Peran DPR dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 11(2), 89-102.
- Vickers, A. (2013). *A History of Modern Indonesia*. Cambridge University Press.